



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 08/09/2023
 Reviewed : 15/09/2023
 Accepted : 17/09/2023
 Published : 25/09/2023

Didik Siswanto¹
 Partono
 Nyanasuryanadi²
 Eko Prasetyo³

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PREDISPOSISI MENGIKUTI PEMBELAJARAN AGAMA BUDDHA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 DONOROJO, KECAMATAN DONOROJO, KABUPATEN JEPARA

Abstrak

Objek penelitian ini merupakan siswa beragama Buddha kelas XII SMA Negeri 1 Donorojo, Kec. Donorojo, Kab. Jepara. Siswa sejumlah 22 orang. Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang tertib mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran Agama Buddha. Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu secara teliti seberapa jauh peran teman sebaya dalam memberikan pengaruh terhadap kecenderungan atau predisposisi belajar siswa beragama Buddha terhadap mata pelajaran agama Buddha di SMA Negeri 1 Donorojo, Kec. Donorojo, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada paradigma struktural fungsional. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis parametrik, digunakan untuk menguji parameter populasi dengan memanfaatkan data sampel dengan tipe data interval atau rasio, serta memiliki distribusi yang normal. Temuan dari analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai R square 0,850. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 85,0% dari predisposisi terhadap pembelajaran agama Buddha di SMA Negeri 1 Donorojo dapat dijelaskan oleh pengaruh dari teman sebaya. Sementara itu, sisanya 15% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi tersebut.

Kata Kunci: Teman sebaya, Predisposisi, Pembelajaran.

Abstract

The object of this research is a class XII Buddhist student at SMA Negeri 1 Donorojo, Kec. Donorojo, Kab. Jepara. There are 22 students. Observations show that many students are less disciplined in participating in the Teaching and Learning Activities in the subject of Buddhism. This study intends to find out carefully how far the role of peers in influencing the learning tendencies or predispositions of Buddhist students towards Buddhist subjects at SMA Negeri 1 Donorojo, Kec. Donorojo, Jepara Regency. This research applies quantitative research methods, which are based on the structural-functional paradigm. The analytical method applied is parametric analysis, used to test population parameters by utilizing sample data with interval or ratio data types, and having a normal distribution. Findings from data analysis using a simple linear regression equation show that the R square value is 0.850. This indicates that around 85.0% of the predisposition to learning Buddhism at SMA Negeri 1 Donorojo can be explained by the influence of peers. Meanwhile, the remaining 15% is influenced by other variables not included in the regression model.

Keywords: Peers, Predisposition, Learning.

PENDAHULUAN

Remaja adalah kelompok anak yang berusia antara 11/12 tahun hingga 17/18 tahun yang umumnya sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas/SMA (Karlina, 2020:150). Usia remaja merupakan peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada usia ini, remaja mengalami berbagai perbuahan, baik perubahan fisik maupun psikis (emosi dan kejiwaan). Remaja

^{1,2,3} Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaritungga
 Alamat email mujiyanto@smaratungga.ac.id

umumnya belum memiliki jatidiri yang benar-benar mantap sehingga lebih rentan terhadap berbagai pengaruh dari luar yang akan turut memberikan dampak bagi perkembangan kepribadian mereka. Remaja juga berisiko mendapatkan pengaruh dari dampak negatif media sosial yang semakin masif. Apabila anak usia remaja tidak dikondisikan agar memiliki emosional yang stabil dan kemampuan mengatur diri sendiri dengan baik, maka akan lebih rentan untuk melakukan pelanggaran norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah dan masyarakat. Bahkan pada tingkat tertentu, anak usia remaja dapat melakukan pelanggaran hukum atau tindak kriminal.

Remaja berinteraksi dengan lingkungan mereka termasuk dengan teman sebaya. Teman sebaya adalah kelompok anak dengan rentang usia yang seajar. Interaksi antara teman sebaya memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkah laku remaja. Pengaruh ini memiliki kemungkinan aspek positif dan negatif. Dampak yang bersifat positif dapat terjadi saat individu, bersama dengan teman-temannya, terlibat dalam kegiatan bermanfaat, seperti membentuk kelompok studi dan mematuhi norma-norma sosial. Sebaliknya, pengaruh negatif dapat berupa pelanggaran norma-norma sosial atau peraturan di lingkungan pendidikan (Budikuncoroningih, 2017:2).

Setiap anak, dalam hal ini anak usia remaja, memiliki predisposisinya sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), predisposisi berarti kecenderungan khusus menuju kondisi atau perkembangan tertentu, serta kecenderungan untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan pengalaman dan norma yang dimilikinya. Perilaku seorang anak dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni: (1) faktor predisposisi (faktor-faktor yang memudahkan terbentuknya perilaku anak), (2) faktor pemungkin (faktor-faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku anak), dan (3) faktor penguat (faktor yang memperkuat perilaku anak, baik dalam hal perilaku sehat maupun perilaku yang tidak sehat), termasuk dorongan dari orang tua, tokoh masyarakat, dan teman sebaya yang dijadikan contoh atau teladan (Purnomo Dkk., 2018:2).

Perilaku kenakalan remaja juga terjadi di lingkungan SMA Negeri 1 Donorojo. Hasil observasi selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Donorojo mengindikasikan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran di ruang kelas dan berkumpul di kantin sekolah. Sejumlah siswa minum atau makan di kantin pada jam pelajaran dan tidak mengikuti pelajaran sampai jam berikutnya. Sebagian siswa ada yang pulang sebelum jam belajar selesai. Perilaku tidak tertib dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam KBM juga ditemukan. Beberapa siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung justru mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran.

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengamati secara teliti seberapa jauh peran teman sebaya dalam memberikan pengaruh terhadap kecenderungan belajar siswa bergama Buddha terhadap mata pelajaran agama Buddha di SMA Negeri 1 Donorojo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma struktural fungsional. Paradigma ini mengkaji komponen-komponen variabel secara terpisah dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari setiap variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel dan, jika ada, sejauh mana dampaknya (Arikunto, 2010:313).

Populasi adalah istilah yang merujuk pada seluruh domain generalisasi yang mencakup berbagai objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan populasi ini sebagai fokus penyelidikan dan mungkin mengambil kesimpulan berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017:117). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 22 siswa SMA Negeri 1 Donorojo yang beragama Buddha, memiliki atribut sebagai berikut: a) Aktif sebagai siswa di SMA Negeri 1 Donorojo, b) Semua siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan, c) Rentang usia mereka relatif serupa, yaitu 16-17 tahun, dan mereka berada di kelas XII.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan melibatkan penggunaan data yang diambil langsung dari lapangan (data primer). Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui distribusi kuesioner atau angket kepada responden. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan penyampaian rangkaian pertanyaan tertulis kepada responden dengan tujuan

agar mereka menjawabnya (Sugiyono, 2017:199). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 22 responden. Jenis skala angket yang digunakan adalah skala tertutup dan langsung. Skala tertutup mengacu pada pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau pilihan dari beberapa alternatif yang disediakan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner mencakup berbagai jenis skala, seperti nominal, ordinal, interval, dan rasio (Sugiyono, 2017:201). Kuesioner ini digunakan dengan tujuan untuk menggali pemahaman mengenai predisposisi terhadap partisipasi dalam pembelajaran.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis parametrik, yang dipakai untuk menguji karakteristik populasi melalui sampel data yang memiliki jenis data interval atau rasio, serta memiliki distribusi yang normal. Teknik yang digunakan untuk analisis ini adalah rumus regresi linear yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta atau bilangan harga X

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi

Hasil dari studi mengenai pengaruh teman sebaya pada kecenderungan partisipasi dalam pembelajaran agama Buddha di kelas XII SMA Negeri 1 Donorojo menunjukkan angka rata-rata sebesar 46, yang termasuk dalam kategori ini cukup, dengan presentase sekitar 68%.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Presentase Teman Sebaya

No	Sub Variabel	Rata-Rata Skor	Presentase	Kategori
1	Kesamaan	52,5	70%	Tinggi
2	Situasi	42,0	70%	Tinggi
3	Keakraban	42,6	65%	Cukup
Rata-Rata		45,6	68%	Cukup

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel 4.9 mengenai rangkuman hubungan dengan teman sebaya, dapat disimpulkan bahwa persamaan memiliki presentase sekitar 70%, situasi memiliki presentase sekitar 70%, dan tingkat keakraban memiliki presentase sekitar 65%. Dengan demikian, hasil ini menghasilkan rata-rata sekitar 45,6%, yang masuk dalam kategori cukup, dengan presentase sekitar 68%.

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Presentase Predisposisi

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
1	Penguatan Positif	66,64	70%	Tinggi
2	Penguatan non verbal dan verbal	74,82	71%	Tinggi
Rata-rata		70,73	71%	Tinggi

Melihat tabel 4.10 yang merangkum penguatan, dapat diidentifikasi bahwa penguatan positif memiliki presentase sekitar 70%, sementara penguatan nonverbal dan verbal memiliki presentase sekitar 71%. Dengan demikian, nilai rata-rata dari temuan ini adalah sekitar 70,73, dan masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase sekitar 71%.

Uji Normalitas
Tabel 3. Perhitungan Uji Normalitas Data Teman Sebaya
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Teman Sebaya
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	136.73
	Std. Deviation	34.964
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.375
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diamati bahwa dari partisipasi dalam kegiatan keagamaan oleh 22 responden, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 136.73. Nilai absolutnya adalah 0.175, sementara nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0.375. Nilai Z ini menghasilkan nilai Asymp.Sig sebesar 0.778, yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa data mengenai partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dikumpulkan melalui penyebaran angket memiliki distribusi yang mendekati normal, dan oleh karena itu hipotesis nol (Ho) dapat diterima.

Tabel 4 Perhitungan Uji Normalitas Data Predisposisi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Predisposisi
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	142.64
	Std. Deviation	30.213
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari *predisposisi* mengikuti pembelajaran terhadap 22 responden menunjukkan nilai *mean* 142,64, nilai *absolute* 0,152, dengan *Kolmogorov SmirnovZ* 0,152 nilai Z ini memberikan nilai *Asymp.Sig*. Sebesar 0,200 berarti diatas 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa data predisposisi yang diperoleh melalui survei telah memenuhi distribusi normal, sehingga hipotesis nol (Ho) dapat diterima.

2. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tabel 5. Regresi Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya	.	Enter

Tabel 4.13 mengindikasikan bahwa variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel bebas telah dimasukkan oleh rekan sebaya dan tidak ada variabel yang dikecualikan karena pendekatan *single step (enter)*.

Tabel 6. ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16302.446	1	16302.446	113.739	.000 ^b
Residual	2866.645	20	143.332		
Total	19169.091	21			

**Tabel 7.
Koefisien Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.681	10.530		3.198	.005
Teman Sebaya	1.797	.075	.922	10.665	.000

SIMPULAN

1. Analisis Deskriptif Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Disposisi Mengikuti Pembelajaran
Rincian deskriptif mengenai teman sebaya dalam Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dalam hal kesamaan, persentasenya mencapai 70% dalam kategori tinggi. Untuk situasi, persentasenya juga mencapai 70% dalam kategori yang sama, sementara untuk keakraban, persentasenya mencapai 65% dalam kategori cukup. Dengan dasar hasil ini, dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata partisipasi dalam kegiatan keagamaan adalah 68%, dan ini termasuk dalam kategori cukup.
2. Hasil Analisis Data Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Disposisi Mengikuti Pembelajaran
Hasil dari analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,850. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 85,0% dari disposisi terhadap pembelajaran agama Buddha di SMA Negeri 1 Donorojo dapat dijelaskan oleh pengaruh dari teman sebaya. Sementara itu, sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budikunconingsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1704>

Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 52, 147–158.

Purnomo, B. I., Roesdiyanto, R., & Gayatri, R. W. (2018). Hubungan Faktor Disposisi, Faktor Pemungkin, Dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Merokok Pelajar Smkn 2 Kota Probolinggo Tahun 2017. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.17977/um044v3i1p66-84>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.